

**KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN DISABILITAS MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT
(Studi Pada Program Pendampingan Disabilitas di Kabupaten Pidie Jaya)**

SKRIPSI S-1

Diajukan oleh

NAMA: WILDA RISKYA

NIM: 200404041

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 1447/ 2025**

**KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DISABILITAS MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT
(STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN DISABILITAS DI DINAS SOSIAL
KABUPATEN PIDIE JAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh :

**WILDA RISKYA
NIM. 200404041**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A

NIP :197405222006041002

Pembimbing II

Marini Kristina Situmeang, M.Sos.,M.A.

A R - R A N I Y NIP : 19911272020122017

**KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DISABILITAS MELALUI KETERAMPILAN MENJAHTIT**
(Studi Pada Program Pendampingan Disabilitas di Kabupaten Pidie Jaya)

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitian Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam Diajukan Oleh:

WILDA RISKYA

NIM 200404041

Pada Hari/Tanggal : Senin 11 Agustus 2025 M

17 Shafar 1447 H

Darussalam Banda Aceh Panitian Sidang
Munaqasyah

Ketua

Dr.T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A.
NIP. 197405222006041003

Marini Kritina Situmeang., M.Sos., MA
NIP. 199111272020122017

Sekretaris...

Anggota I

Rusnawati, S.Pd., M. Si
NIP. 197703092009122003

Anggota II

Zulfadli , S.Sos.I., M.A
NIP. 198208152025211006



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Riskya
Nim : 200404041
Jenjang : Sarjana (S1)
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul "Keberlanjutan Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Disabilitas Melalui Keterampilan Menjahit (Studi Pada Program Pendampingan Disabilitas Di Kabupaten Pidie Jaya)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Pendapat atau temuan orang lain skripsi ini dikutip dan telah dicantumkan sumber referensi. Bila ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Wilda Riskya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

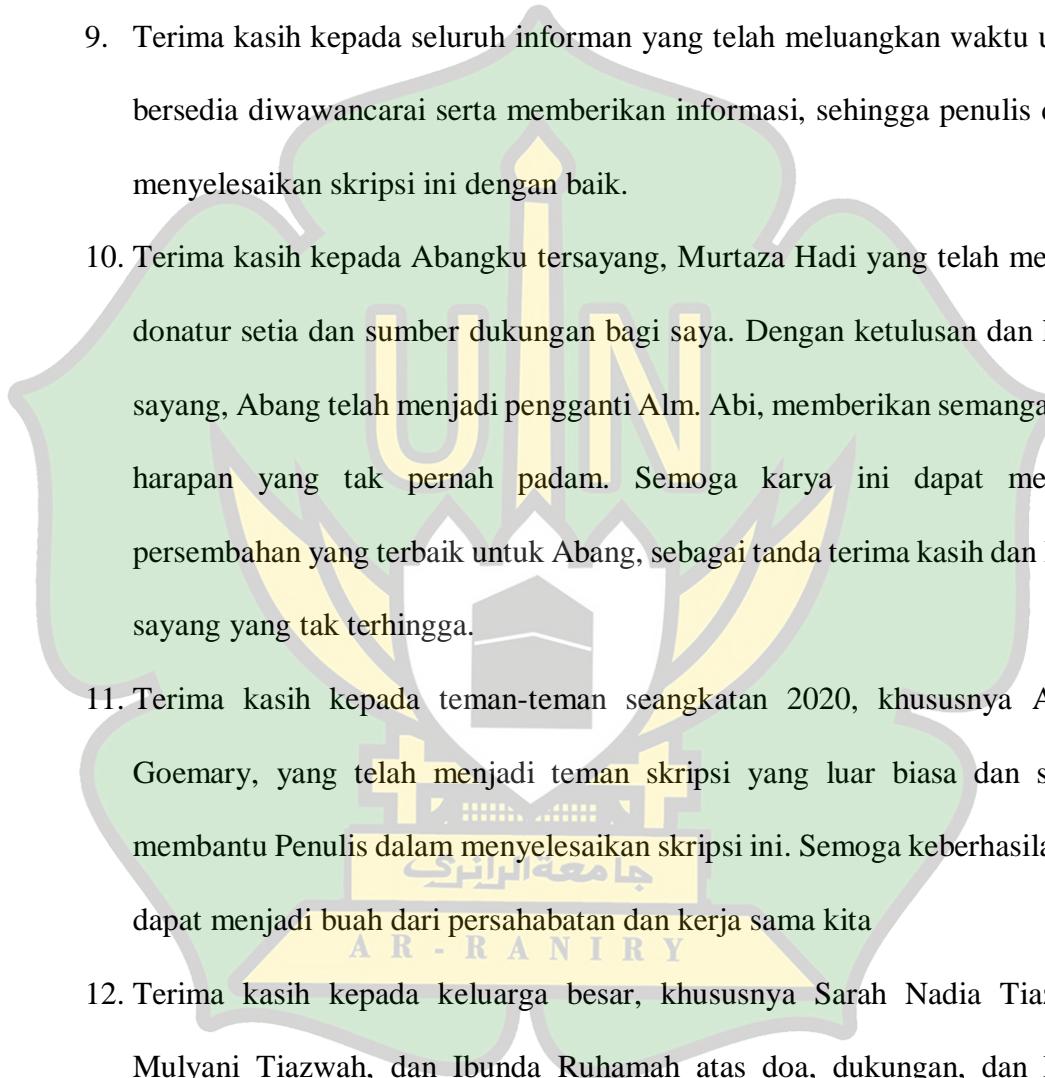
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Keberlanjutan Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Disabilitas Melalui Keterampilan Menjahit (Studi Pada Program Pendampingan Disabilitas di Kabupaten Pidie Jaya)”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuhan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini Untuk Alm Abi Tercinta AMRIZAL ZULKIFLI dan almarhumah Nenekku tersayang TIAZWAH SALAM meskipun beliau berdua telah tiada, namun kenangan indah dan

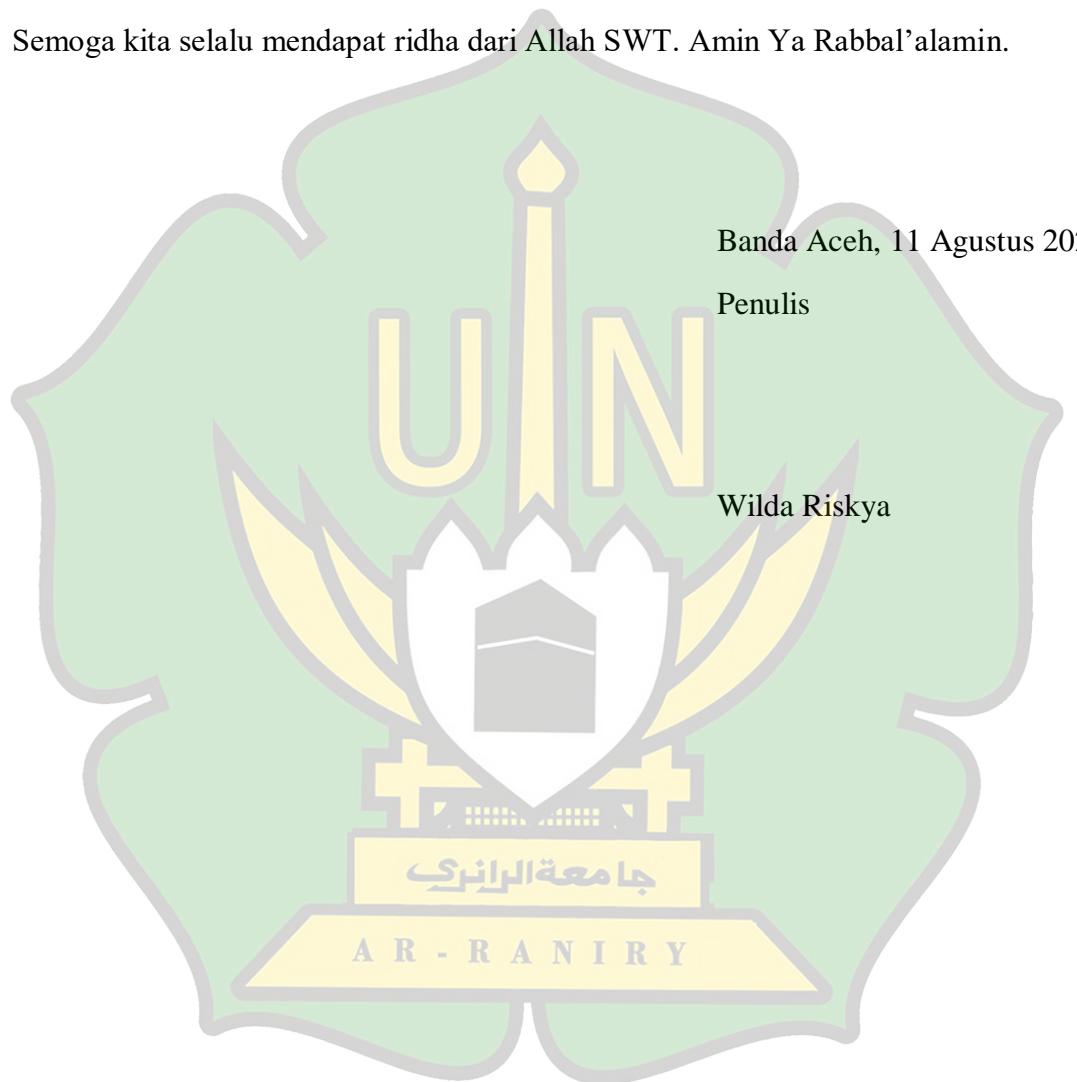
didikan yang beliau berikan akan selalu saya kenang. Semoga karya ini dapat menjadi bukti nyata dari rasa terima kasih dan kasih sayang yang tak terhingga Dan juga terimakasih Untuk ibunda Tercinta MURNI SOFANI yang sudah memberi dukungan, kasih sayang, dan juga semangat yang membuat Penulis bisa bertahan sampai dengan hari ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Wakil Dekan I Bapak Dr. Mahmuddin, S.A,g., M.Si Wakil Dekan II Bapak Fairus, S.Ag., M.A. dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
5. Ibu Dr. Rasyidah, S.Ag, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik. Dan, Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

- 
8. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
 9. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk bersedia diwawancara serta memberikan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 10. Terima kasih kepada Abangku tersayang, Murtaza Hadi yang telah menjadi donatur setia dan sumber dukungan bagi saya. Dengan ketulusan dan kasih sayang, Abang telah menjadi pengganti Alm. Abi, memberikan semangat dan harapan yang tak pernah padam. Semoga karya ini dapat menjadi persembahan yang terbaik untuk Abang, sebagai tanda terima kasih dan kasih sayang yang tak terhingga.
 11. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan 2020, khususnya Abdul Goemary, yang telah menjadi teman skripsi yang luar biasa dan selalu membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi buah dari persahabatan dan kerja sama kita
 12. Terima kasih kepada keluarga besar, khususnya Sarah Nadia Tiazwah Mulyani Tiazwah, dan Ibunda Ruhmah atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah berhenti. Semoga karya ini dapat menjadi bukti nyata dari rasa terima kasih dan kasih sayang yang mendalam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis

miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal' alamin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
1. Pemberdayaan.....	7
2. Ekonomi	7
3. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	7
4. Perempuan Disabilitas.....	8
5. Keterampilan	8
6. Menjahit	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Teori	16
1. Pemberdayaan Ekonomi.....	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program pemberdayaan	22
3. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Keterampilan.....	22
4. Undang-Undang Pemberdayaan Bagi Penyandang Disabilitas	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian	31
B. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	34
2. Wawancara	34
3. Studi Dokumen	37
C. Kaebasanahan Data	38

D. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya.....	43
B. Keberlanjutan Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Penyandang Disabilitas Melalui Keterampilan Menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya	45
a. Pengembangan SDM.....	46
b. Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan	46
c. Pendidikan Keaksaraan Berbasis Keterampilan	48
d. Skill Development Centre (SDC)	49
e. Program Pemberdayaan Berbasis Komunitas.....	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Keberlanjutan Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Penyandang Disabilitas Melalui Keterampilan Menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya	53
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	76

ABSTRAK

Program pemberdayaan oleh pemerintah Kabupaten Pidie Jaya aktif dijalankan untuk perempuan penyandang disabilitas sudah dijalankan sejak tahun 2023 sampai dengan sekarang, namun keberlanjutan program tersebut masih belum maksimal mencapai hasil yang ingin dicapai. Hal ini diperparah dengan banyaknya faktor penghambat, mulai dari pihak pemerintah sendiri maupun penyandang disabilitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan pemberdayaan perempuan penyandang disabilitas setelah mengikuti program pelatihan keterampilan menjahit serta faktor pendukung dan penghambat program Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data adalah dengan wawancara, studi dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi perempuan penyandang disabilitas melalui keterampilan menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya berupa pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan keterampilan kerajinan, memberikan pendidikan keaksaraan berbasis keterampilan menjahit, mengembangkan *Skill Development Center* dan menyertakan program pemberdayaan berbasis komunitas. Faktor pendukung dalam keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi perempuan penyandang disabilitas ialah kuatnya dukungan pemerintah Kabupaten Pidie Jaya dan tingginya semangat dan motivasi kalangan disabilitas itu sendiri. Faktor penghambat ialah keterbatasan penyandang disabilitas, keterbatasan tenaga SDM dan anggaran. Kesimpulan kajian ini ialah Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya sudah menjalankan program pemberdayaan perempuan penyandang disabilitas sudah sejak 2023 sampai sekarang dengan sangat baik, sekalipun masih mendapatkan berbagai hambatan.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Pemberdayaan Ekonomi, Disabilitas, Keterampilan Menjahit

ABSTRACT

Empowerment Program Currently, the Pidie Jaya Regency Social Service is actively implementing an empowerment program for women with disabilities. This program has been running since 2023. However, the program's sustainability has not yet achieved optimal results. This study aims to determine the sustainability of the empowerment of women with disabilities after participating in a sewing skills training program, as well as the supporting and inhibiting factors of the program by the Pidie Jaya Regency Social Service. This study used a qualitative descriptive method. Data collection included interviews, document studies, and observations. The results indicate that the sustainability of the economic empowerment program for women with disabilities through sewing skills at the Pidie Jaya Regency Social Service includes human resource development through craft skills training, sewing-based literacy education, the development of a Skill Development Center, and the inclusion of community-based empowerment programs. Supporting factors for the sustainability of the economic empowerment program for women with disabilities include strong support from the Pidie Jaya Regency government and the high enthusiasm and motivation of the disabled community. Inhibiting factors include limited numbers of people with disabilities, limited human resources, and limited budget. The conclusion of this study is that the Pidie Jaya Regency Social Service has been implementing the empowerment program for women with disabilities since 2023, despite encountering various obstacles.

Keywords: Sustainability, Economic Empowerment, Disability, Sewing Skills



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlanjutan *our coomon future brundland report* dapat didefinisikan sebagai pengembangan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan sangat berkaitan dengan pentingnya untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri untuk mencapai hal ini diperlukan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam yang ada secara efesien dan bertanggung jawab, serta mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.¹

Paradigma baru pembangunan dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Ini di sebabkan oleh kecenderungan bahwa aspek rasional dari kemajuan lebih signifikan daripada aspek moral, sedangkan aspek ekonomi lebih penting daripada aspek sosial. Hal ini meyebabkan masyarakat Tingkat bawah semakin tertinggal, karena masyarakat menganggap lembaga masyarakat kurang efisien dan menghambat proses pembangunan. Lembaga Masyarakat tingkat bawah dimanfaatkan oleh gagasan diatas dan

¹ Binus University. *Konsep Sustainability* (Keberlanjutan) di Universitas. Artikel. 2022. h. 1.

kurangnya upaya yang dilakukan untuk memperbarui, memperkuat dan memberdayakan mereka.²

Tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemandirian. Rosemerie dalam Yeni, dkk menyatakan bahwa perempuan harus menciptakan sesuatu yang baru, menghapus sesuatu yang tidak relevan, dan mengubah sesuatu yang tidak adil untuk mencapai otonomi. Selain itu pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Individu, terutama bagi kelompok rentan, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemberdayaan memungkinkan masyarakat yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya, meningkatkan kualitas hidup mereka.³

Dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas Pasal 1; menyatakan bahwa penyandang disabilitas adalah individu yang mengalami keterbatasan jangka Panjang fisik, mental, intelektual, atau sensorik yang menghalangi mereka untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam masyarakat yang berdasarkan kesetaraan. Penyandang disabilitas sering dianggap sebagai individu dalam masyarakat yang tidak produktif dan tidak dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab mereka. Hal ini mengakibatkan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan justru diabaikan. Penyandang disabilitas ini adalah contoh masalah sosial yang sering diabaikan. Individu dengan penyandang disabilitas berhak atas hak yang

² Maudia, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie*”. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Aceh, 2019), h. 1.

³ Yeni Huriani, Encep Dulwahab, Naburrahman Annibras. *Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga*. Bandung: Lekkas, 2021. h. 10.

sama dengan masyarakat lainnya karena mereka kaum minoritas. Oleh karena itu untuk mewujudkan dan menangani masalah disabilitas, pemerintah dan Masyarakat harus bekerja sama.⁴ Hal Ini merupakan langkah yang penting agar penyandang disabilitas mendapatkan hak yang sama seperti masyarakat pada umum nya yang diberikan berupa pengembangan kemampuan masyarakat. Mengembangkan keterampilan juga sangat penting untuk memungkinkan seseorang dalam mencapai Tingkat kemampuan pengembangan diri yang lebih tinggi.⁵

Merespon hal tersebut Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya berupaya mendorong keterampilan dari perempuan khususnya penyandang disabilitas salah satu contohnya adalah program keterampilan menjahit. Yang diharapkan memberi penyandang disabilitas kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka, untuk meningkatkan sumber daya manusia dan membangun kemandirian sehingga mereka dapat melakukan fungsi sosialnya dan tidak lagi bergantung pada orang lain. tahun 2021 Dinas Sosial Pidie Jaya hanya memberikan bantuan mesin jahit tanpa disertai pelatihan. Dan dibawah kerja sama Dinas Sosial Aceh dan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Aceh, program keterampilan menjahit dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya. Stakeholder atau pelatih khusus dari BPVP di undang untuk mengajarkan program menjahit. Yang sudah dilakukan sejak tahun 2024, yang

⁴ Andi Rifka Ananda Rizanna, “Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Disabilitas Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga”. Skripsi. (Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2021), h. 6.

⁵ Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, Muhamad Rizal Zulfikar, “Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia”. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol 12 No (1), (2021), h. 29-40.

dimulai pada tanggal 29 April hingga 18 Mei. Kegiatan tersebut diadakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Pidie Jaya dan diikuti oleh 16 orang perempuan penyandang disabilitas melalui proses verifikasi dan validasi dilapangan oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Kegiatan selama pelatihan bervariasi, termasuk pengenalan, persyaratan, menyulam, mengukur, membuat bantal pentul, konsultasi pengukuran, membuat pola dasar, pemotongan kain hingga menjahit dan lainnya. Setelah 20 hari pelatihan, perempuan penyandang disabilitas dipilih ulang dari hasil jahit mereka untuk diberikan fasilitas mesin jahit yang disalurkan oleh Sentra Daruss'adah Di Aceh Besar. Jadi yang menarik adalah bagaimana perubahan atau manfaat yang dirasakan perempuan penyandang disabilitas setelah mengikuti pelatihan keterampilan menjahit. Sehingga dapat membantu perempuan disabilitas memenuhi finasial mereka dengan keterampilan menjahit.

Paradigma keberlanjutan dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk pendekatan mencapai Pembangunan berkelanjutan adalah pemberdayaan masyarakat, yang menekankan pada peran aktif masyarakat sebagai subjek dalam proses Pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mereka. Prinsip – prinsip untuk mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan berbasis masyarakat (*community-based*). Masyarakat harus menjadi peran utama dalam

setiap proses pemberdayaan dan terlibat aktif dalam pengambilan Keputusan untuk kehidupan mereka.⁶

Peneliti bertujuan untuk mengkaji bagaimana program keterampilan menjahit dapat memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan disabilitas, serta memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial mereka. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana keberlanjutan program tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan bagi para perempuan disabilitas.

Dengan hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana “**Keberlanjutan Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Disabilitas Melalui Keterampilan Menjahit (Studi Pada Program Pendampingan Disabilitas di Kabupaten Pidie Jaya)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi perempuan penyandang disabilitas melalui keterampilan menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya?
2. Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi perempuan penyandang disabilitas melalui keterampilan menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya?

⁶ Subagyo, R. A. Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Paradigma*, Vol 10 No (1), (2021), h. 6.

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui keberlanjutan pemberdayaan perempuan penyandang disabilitas setelah mengikuti program pelatihan keterampilan menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam keberlanjutan pemberdayaan ekonomi perempuan penyandang disabilitas melalui keberlanjutan program keterampilan menjahit di Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik terkait dengan pemberdayaan ekonomi perempuan disabilitas melalui keterampilan menjahit, sehingga dapat membantu memperluas pengetahuan dan wawasan tentang topik tersebut.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menawarkan model dan pendekatan yang dapat digunakan oleh lembaga sosial, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan dengan disabilitas.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah perlindungan, pemberdayaan harus dimaksudkan untuk meningkatkan kekuatan atau individu yang dianggap rumah agar menjadi lebih kuat. Hal ini menunjukkan diskriminasi terhadap yang lemah tanpa mengisolasi mereka. Pemberdayaan seharusnya dapat menghindari persaingan yang tidak setara dan mencegah yang lemah dieksplorasi oleh yang kuat. Sehingga, baik individu maupun komunitas harus diberdayakan untuk mengatasi rintangan dan menyadari potensi mereka dengan bekerja keras.⁷

2. Ekonomi

Ekonomi adalah bidang yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku untuk membuat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena itu, ekonomi sangat terkait dengan tindakan manusia dalam pengelolaan sumber daya, produksi, dan distribusi.⁸

3. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Dilakukan pemberdayaan ekonomi perempuan untuk meningkatkan keterampilan, mengurangi kemiskinan, dan kemungkinan perempuan memaksimalkan potensi mereka. Sejak lama, perempuan telah terlibat dalam perekonomian dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Instansi publik, pertanian, perdagangan, kerajinan, perikanan, dan sektor

⁷ Yeni Huriani, Encep Dulwahab, Nablurrahman Annibras. *Strategi Penguatan Ekonomi*...h. 7.

⁸ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 15.

jasa, adalah semua tempat dimana perempuan berperan⁹.

4. Perempuan Disabilitas

Perempuan disabilitas adalah orang-orang yang mengalami disabilitas, yaitu kondisi fisik, mental, atau intelektual yang membuat mereka tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan. Perempuan disabilitas menghadapi banyak masalah dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akses ke Pendidikan, perawatan medis, pekerjaan, dan hak-hak dasar. Para penggiat sosial disabilitas di Indonesia terus memperdebatkan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Diskriminasi berlipat ganda terhadap perempuan disabilitas. Ini adalah situasi yang menyebabkan wanita dengan disabilitas dipandang sebelah mata.¹⁰

5. Keterampilan

Istilah terampil adalah ketangkasan atau cermat dalam mengerjakan sesuatu. Keterampilan juga dapat disebut sebagai kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan akurat.¹¹ Kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas yang melibatkan pikiran dan tenaga dikenal sebagai keterampilan. Kemampuan ini selalu terbatas pada bidang tertentu. Untuk meningkatkan kinerja,

⁹ Retno Endah Supeni Maheni Ika Sari, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi Diskriptif Pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-Ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)”. *Jurnal Unimus* Vol 2 No (1), (2011), h. 101.

¹⁰ Nancy Rahakbauw, David Marthen Salakory. “Perlindungan Sosial Bagi Perempuan Disabilitas (Studi di Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Maluku)”. *Jurnal Arist* Vol 6 No (1), (2018). h. 147.

¹¹ Zubaidah. “Keterampilan Adalah Kecekatan, Kecakapan, dan Kemampuan Untuk Mengerjakan Sesuatu Dengan Baik Dan Benar”. *Jurnal Keterampilan*, Vol 20 No (2), (2016), h. 45–58.

individu atau karyawan harus meningkatkan kemampuan yang dapat mereka terapkan di tempat kerja. Hal ini dapat membuat mereka lebih siap untuk bekerja.¹²

6. Menjahit

Menjahit adalah jenis keterampilan tangan dengan menggunakan jarum dan benang untuk menghubungkan atau menyambungkan. Biasanya, penjahit membuat sesuatu dengan mesin jahit yang dapat dibagi menjadi dua jenis: tradisional (dilakukan secara manual) dan elektrik. Sebanyak 79% individu cenderung suka menjahit pakaian untuk diri sendiri daripada membeli pakaian dengan beberapa alasan, seperti tidak sesuai ukuran serta pola yang diinginkan terasa tidak nyaman. Namun, terkadang orang akan lebih memilih untuk menjahit pakaian mereka di tempat jahit untuk momentum acara tertentu agar lebih mengekspresikan diri melalui model pakaian yang akan mereka pakai. Namun, sebanyak 21% orang mengatakan membeli pakaian jadi lebih praktis daripada harus pergi ke tempat jahit.¹³

¹² Nadler, *Keterampilan dan Jenisnya*. (Jakarta: Grapindo Persada, 2019), h. 22.

¹³ Darius Shyafari, Ameliya Mamesah, Desain Sarana Kerja Menjahit. *Jurnal Kreatif* Vol. 6, No. 1. (2018), h. 36.